



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP *SELF CARE*
PADA LANSIA DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI KECAMATAN TALLUNGLIPU TORAJA UTARA**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH :

**DESY RISTA NATALIA MEHINGKO (C1714201012)
ELFIRA RAMBA'TANGALAYUK (C1714201013)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR
2021**



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARAGA TERHADAP *SELF CARE*
PADA LANSIA DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI KECAMATAN TALLUNGLIPU TORAJA UTARA**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

**DESY RISTA NATALIA MEHINGKO (C1714201012)
ELFIRA RAMBA'TANGALAYUK (C1714201013)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR
2021**

HALAMAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

1. Desy Rista Natalia Mehingko (C1714201012)
2. Elfira Ramba'Tangalayuk (C1714201013)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang.


Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar , 27 April 2021

Yang menyatakan,



Desy Rista Natalia Mehingko



Elfira Ramba' Tangalayuk

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

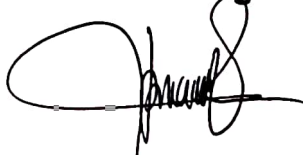
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP *SELF CARE* PADA LANSIA DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI KECAMATAN TALLUNGLIPU TORAJA UTARA

Diajukan oleh:

DESY RISTA NATALIA MEHINGKO (C1714201012)
ELFIRA RAMBA'TANGALAYUK (C1714201013)

Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Serlina Sandi, Ns.,M.Kep)
NIDN.0913068201

Pembimbing II



(Yunita C. Satti, Ns.,M.Kep)
NIDN.0904078805

Wakil Ketua Bidang Akademik



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp. KMB)
NIDN.0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP *SELF CARE* PADA LANSIA DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI KECAMATAN TALLUNGLIPU TORAJA UTARA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

DESY RISTA NATALIA MEHINGKO (C1714201012)
ELFIRA RAMBA'TANGALAYUK (C1714201013)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I

(Serlina Sandi, Ns.,M.Kep)
NIDN: 0913068201

Pembimbing II

(Yunita G. Satti, Ns.,M.Kep)
NIDN: 0904078805

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 27 April
2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

(Rosdewi, S.Kp., MSN)
NIDN.0906097002

Penguji II

(Mery Sambo, Ns., M.Kep)
NIDN.0930058102

Program Sarjana Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar

(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Desy Rista Natalia Mehingko (C1714201012)

Elfira Ramba'Tangalayuk (C1714201013)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih media / formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 April 2021

Yang menyatakan



Desy Rista Natalia Mehingko



Elfira Ramba'Tangalayuk

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap *Self Care* Pada Lansia Dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 Kecamatan Tallunglipu Toraja Utara".

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Studi Sarjana Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, doa serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes. Selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan selama kurang lebih empat tahun di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB. Selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama.
3. Serlina Sandi, Ns.,M.Kep dan Yunita C. Satti, Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran, emosi dan dukungan dalam proses pembimbingan dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Rosdewi, S.Kp.,MSN dan Mery Sambo, Ns.,M.Kep., Selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh Staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua dari Desy Rista Natalia Mehingko (Bapak Julistan Naris Mehingko dan Ibu Rosmita Warara S.Sos) dan orang tua dari Elfira Ramba'Tangalayuk (Alm. Bapak Andarias Buntu Tangalayuk dan Ibu Desy Natalia Paerunan), sanak saudara, keluarga, dan orang terkasih yang selalu mendoakan, memberi dukungan, semangat, nasehat, cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman STIK Stella Maris Makassar angkatan 2017 yang banyak mendukung baik secara langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, Sukses buat kita semua.
8. Untuk teman-teman kosku Amita, Arny, Asnia Veske, Mega, Filomena, Margaretha, Imaniar, Maria sintia, Kak Enjel, Kak Grace, Nurhalizyah Bempah, Yanti, Veronika, Terawani, Melania, Kak Ine dan teman” yang lainnya penulis sangat berterima kasih dan beruntung bisa memiliki kalian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan untuk itu penulis mengharpakan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, kami berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenanan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu selanjutnya, terutama bagi pembaca serta masyarakat pada umumnya.

Makassar, Maret 2021

Penulis

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP *SELF CARE* PADA
LANSIA DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI KECAMATAN
TALLUNGLIPU TORAJA UTARA**

**(Dibimbing oleh Serlina Sandi dan Yunita C. Satti)
Desy Rista Natalia Mehingko (C1714201012)
Elfira Ramba'Tangalayuk (C1714201013)**

ABSTRAK

Diabetes Mellitus tipe 2 adalah suatu penyakit yang berhubungan dengan peningkatan kadar gula darah sehingga membutuhkan *self care* untuk menjaga kestabilan gula darah. Dalam menjalankan *self care* ini perlu juga memperhatikan dukungan yang diberikan oleh keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap *self care* pada lansia dengan diabetes mellitus tipe 2 di kecamatan tallunglipu toraja utara. Desain penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 66 responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yakni kuesioner *Summary of Diabetes Self-Care Activities* dan *Hensarling Diabetes Family Support Scale*. Hasil penelitian ini menggunakan uji statistik *chi-square* dengan nilai $\alpha=0,05$ kemudian diperoleh hasil nilai $p=0,015$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan *self care* pada lansia DM tipe 2 di Kecamatan Tallunglipu, Toraja Utara.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus tipe 2, Dukungan Keluarga, *Self Care*
Kepustakaan : 2009 – 2020

**RELATIONSHIP FAMILY SUPPORT WITH SELF CARE IN THE ELDERLY
WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN KECAMATAN TALLUNGLIPU,
NORTH TORAJA**

**(Supervised by Serlina Sandi dan Yunita C. Satti)
Desy Rista Natalia Mehingko (C1714201012)
Elfira Ramba'Tangalayuk (C1714201013)**

ABSTRACT

Diabetes Mellitus type 2 is a disease associated with increased blood sugar levels, so it requires self care to maintain blood sugar stability. In carrying out self care, it is also necessary to pay attention to the support provided by the family. The purpose purpose of this study was to determine the relationship between family support with self care in the elderly with type 2 diabetes mellitus in Kecamatan Tallunglipu, Toraja Utara. The research design used was an analytic survey with a cross sectional study approach. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 66 respondents. The data were collected using a research instrument in the form of a questionnaire, namely the Summary of Diabetes Self-Care Activities questionnaire and the Hensarling Diabetes Family Support Scale. The results of this study used the chi-square statistical test with a value of $\alpha = 0.05$ then the results obtained for the value of $p = 0.015$ so that it can be concluded that there is a relationship between family support with self care in the elderly with type 2 diabetes mellitus in Kecamatan Tallunglipu, North Toraja.

Keywords : Diabetes Mellitus type 2, Support Family, Self Care
References : 2009-2020

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN SAMPUL DALAM | ii |
| HALAMAN ORISINALITAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| DAFTAR ARTI, SINGKATAN,DAN ISTILAH | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Manfaat Peneltian..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Umum Tentang Diabetes Mellitus Tipe 2 | 6 |
| 1. Definisi Diabetes Mellitus Tipe 2..... | 6 |
| 2. Etiologi Diabetes Mellitus Tipe 2..... | 6 |
| 3. Tanda dan Gejala Pada Diabetes Mellitus Tipe 2..... | 7 |
| 4. Penatalaksanaan | 7 |
| 5. Komplikasi..... | 9 |
| B. Tinjauan Umum Tentang <i>Self Care</i> | 9 |
| 1. Definisi <i>Self Care</i> | 9 |
| 2. Komponen <i>Self Care</i> | 10 |

| | |
|--|----|
| 3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Care</i> Diabetes Mellitus Pada Lansia | 12 |
| C. Tinjauan Umum Dukungan Keluarga Terhadap Lansia DM Tipe 2 | 16 |
| 1. Definisi Dukungan Keluarga Terhadap Lansia DM Tipe 2 | 16 |
| 2. Tipe Keluarga..... | 17 |
| 3. Fungsi Keluarga | 18 |
| 4. Tugas Keluarga | 18 |
| 5. Faktor yang mempengaruhi Dukungan Keluarga Terhadap Lansia DM Tipe 2 | 18 |

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Kerangka Konseptual | 20 |
| B. Hipotesis Penelitian | 21 |
| C. Definisi Operasional | 21 |

BAB IV METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian | 23 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 23 |
| 1. Tempat..... | 23 |
| 2. Waktu..... | 23 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 23 |
| 1. Populasi | 23 |
| 2. Sampel..... | 24 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 25 |
| E. Pengumpulan Data..... | 26 |
| 1. Data Primer | 26 |
| 2. Data Sekunder | 27 |
| F. Etika Penelitian..... | 27 |
| 1. <i>Respect For Human Dignity</i> | 27 |
| 2. <i>Respect for Privacy</i> | 27 |
| 3. <i>Informed Consent</i> | 28 |
| 4. <i>Respect For Justice and Inclusiveness</i> | 28 |

| | |
|--|----|
| 5. <i>Anonymity</i> | 28 |
| 6. <i>Balancing Harms and Benefits</i> | 28 |
| 7. <i>Confidentiality</i> | 29 |
| G. Pengolahan dan Penyajian Data | 29 |
| 1. <i>Editing</i> | 29 |
| 2. <i>Coding</i> | 29 |
| 3. <i>Entry</i> | 29 |
| 4. <i>Tabulating</i> | 29 |
| H. Analisis Data | 29 |
| 1. Analisis Univariat | 30 |
| 2. Analisis Bivariat | 30 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 31 |
| B. Pembahasan | 35 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 40 |
| B. Saran | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 21 |
| Tabel 4.2 : Kriteria Tingkat Reliabilitas..... | 32 |
| Tabel 5.1 : Distribusi Frekuensi Demografi Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pekerjaan, dan Pendidikan di Kecamatan Tallunglipu Toraja Utara..... | 33 |
| Tabel 5.2 : Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga di Kecamatan Tallunglipu Toraja Utara..... | 33 |
| Tabel 5.3 : Distribusi Frekuensi <i>Self care</i> di Kecamatan Tallunglipu Toraja Utara..... | 33 |
| Tabel 5.4 : Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap <i>Self Care</i> pada Lansia dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kecamatan Tallunglipu Toraja Utara..... | 34 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 : Skema Kerangka Konsep Penelitian | 20 |
|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin penelitian
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 6 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 : Lembar Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 10 : Master Tabel
- Lampiran 11 : Output SPSS
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Uji Turnitin
- Lampiran 13 : Dokumentasi

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

| | |
|------------------------------|--|
| <i>AHA</i> | : <i>American Heart Association</i> |
| Anomity | : Tanpa nama |
| Balancing harms and benefits | : Memperhitungkan manfaat dan kerugian |
| Bivariat | : Analisa yang dilakukan pada kedua variabel |
| CKD | : <i>Chronic kidney disease</i> |
| Chi square | : Salah satu jenis uji komparatif non parametik yang dilakukan pada dua variabel |
| Coding | : Pemberian kode |
| Confidentiality | : Kerahasiaan |
| Crosstab | : Metode analisis yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar varibel |
| Cross sectional study | : Jenis penelitian yang mengamati data-data populasi atau sampel satu kali saja pada saat yang sama |
| DM Tipe 2 | : Diabetes Mellitus Tipe 2 |
| D | : Limit dari error atau presisi absolut (5%=0,05) |
| Editing | : Pemeriksaan data |
| Entry | : Pemasukan data |
| GSA | : General Service Administration |
| HDL | : <i>High Density Lipoprotein</i> |
| HDFSC | : Hensarling Dibetes Family Support Scale |
| Independen | : Variabel bebas |
| Informed Consent | : Lembar persetujuan |

| | |
|---------------------|--|
| Independen | : Variabel bebas |
| IMT | : Indeks massa tubuh |
| Justice | : Keadilan |
| Kg | : Kilo gram |
| KHMK | : Koma hiperosmoler non ketotik |
| LDL | : Low-density lipoprotein |
| Mg | : Mili gram |
| MI | : Mili liter |
| N | : Besar populasi |
| N | : Besar sampel |
| P | : Probabilitas |
| Proof wiski | : Ukuran kandungan etanol dalam alkohol |
| Purposive sampling | : Sesuai dengan kriteria inklusi yang telah di cantumkan |
| Respect for Privacy | : Menghormati privasi subjek penelitian |
| RISC | : <i>Regulatory Information Service Center</i> |
| <i>Self care</i> | : Kepedulian diri |
| SPSS | : <i>Statistical Product and Service Solution</i> |
| SDSCA | : <i>Summary of Diabetes Self-Care Activities</i> |
| Trigliserida | : Jenis lemak dalam darah |
| Tabulating | : Menyusun data |
| Univariat | : Analisa yang dilakukan pada masing masing variabel |
| WHO | : <i>World health organization</i> |
| A | : Alfa atau tingkat signifikasi/kesehatan |
| > | : Lebih dari |
| < | : Lebih Kecil |
| % | : Presentase |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses perubahan yang dialami setiap manusia yang tidak dapat dihindari dalam hidupnya merupakan suatu keadaan yang pasti dan dapat dilihat dari rentang kehidupan yang diawali dari kelahiran, tumbuh, berkembang, dan menjadi tua atau lansia (Pragholapati & Munawaroh, 2020). Lanjut usia adalah masa dimana individu mengalami penurunan fungsi tubuh sehingga memicu timbulnya masalah-masalah mulai dari masalah fisik, psikologis, sosial dan spritual yang menimbulkan berbagai penyakit-penyakit seperti stroke, *chronic kidney disease* (CKD), dan diabetes mellitus (Annisa & Ildil, 2016).

Diabetes mellitus adalah suatu penyakit yang berhubungan dengan metabolisme kadar glukosa dalam darah atau kumpulan aspek gejala yang muncul pada seseorang akibat peningkatan kadar gula darah Pangaribuan (2016). Menurut data *world health organization* (WHO) dalam artikel *Journal Of Islamic Nursing pada tahun 2020* jumlah kasus penyakit diabetes mellitus yaitu sebesar 415 juta jiwa dan pada tahun 2040 diperkirakan jumlahnya akan menjadi 642 juta jiwa Heriyanti (2020). Prevalensi berdasarkan data dari Riskesdes oleh Departemen Kesehatan menyatakan bahwa peningkatan penderita Diabetes Mellitus di tahun 2013 dari 6,9% menjadi 8,5% di tahun 2018 (Saputri, 2020).

Menurut Fatimah (2016) pada penderita DM umumnya tubuh tidak lagi merespon insulin secara optimal atau menolak insulin dan terjadi akibat dari berbagai hal salah satunya adalah penuaan yang dialami setriap orang (lansia). Lansia yang mengalami penyakit DM tipe 2 dapat terkontrol dengan baik dan mencegah terjadinya

komplikasi apabila lansia juga memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam hal mengontrol penyakitnya, yakni dengan melakukan program *self care* (Prasetyani et al., 2018)

Dikutip dari artikel "*American Heart Association*" (AHA) *Scientific Statement* menyatakan bahwa *self care* adalah perawatan penyakit yang bersifat kronis yang penerapannya memiliki aspek berupa pencegahan dan manajemen penyakit kronis, elemen inti diri pemeliharaan perawatan, monitoring perawatan diri, dan manajemen perawatan diri. Proses ini diketahui bahwa dalam hal melakukan program *self care* selain melaksanakannya dengan baik individu juga perlu mendapatkan motivasi dan arahan untuk mengelola penyakitnya dalam hal mematuhi perilaku yang diberikan, menjaga stabilitas fisik, dan emosional. Keterlibatan keluarga sangat dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan program *self care* yang dalam hal ini yakni dukungan keluarga (Riegel et al., 2017).

Dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan kepada anggota keluarga bukan hanya sekedar memberikan bantuan tetapi juga bagaimana cara sehingga persepsi penerimaan dalam bantuan tersebut bermakna salah satunya dalam mendukung anggota keluarganya yang mengalami penyakit DM tipe 2. Di dalam "*Journal Of Community Medicine and Public Health*" menyatakan bahwa dukungan keluarga terbagi atas empat antara lain dimensi emosional (*empathetic*), dimensi partisipasi (*participative*), instrumental (*facilitative*), dan penghargaan (*encouragement*) (Nuraisyah et al., 2017). Penelitian menurut Firdausi, Sriyono, dan Asmoro dalam artikel Gabriella Mamahit, Mario, Rivelino tentang dukungan keluarga bahwa (32,8%) penderita DM mendapat dukungan keluarga yang baik dengan tingkat kepatuhan terapi insulin tinggi, dan dukungan keluarga yang dialami lansia dengan tingkat kepatuhan sedang sebanyak (63,8%), dan lansia yang mendapat dukungan keluarga kurang

berada pada tingkat kepatuhan rendah sebanyak (3,4%). Pada penelitian tersebut diketahui bahwa keluarga yang memberikan dukungan kepada anggota keluarganya yakni kepada lansia sangat mempengaruhi kesehatan tingkat pengobatan dan kesehatan keluarganya Mamahit (2018). Penelitian menurut Saputra (2017) dalam (Tombokan et al 2017) Dukungan keluarga yang memotivasi lansia agar mengontrol gula darahnya dengan rutin memiliki hubungan yang signifikan dan dialami beberapa lansia yaitu sebanyak (60%), dalam memberikan dukungan kepada lansia oleh kerabatnya sangat memotivasi penyandang DM agar mengontrol gula darah secara rutin dan dialami lansia sebanyak (86,7%). Menurut penelitian Yatik, Marlinda, Nuryanto, Noriani, dukungan keluarga yang memperhatikan keadaan lansia penyandang DM sebanyak (53,5%), dan beberapa lansia yang selalu diperhatikan keluarganya yang dialami lansia sebanyak (44,4%) (Marlinda et al., 2019).

Masyarakat di kecamatan Tallunglipu Toraja Utara beberapa diantaranya tidak melakukan pengobatan dan pemeriksaan kesehatan alasan utama adalah keluarga yang kurang peduli. Kegiatan yang dilakukan ketika berada di Toraja saat berkumpul dengan lansia diantaranya mengatakan bahwa mereka tidak menjaga dan memelihara kesehatan dengan baik karena kurangnya informasi dari pihak keluarga. Hal ini juga dikarenakan padatnya kegiatan-kegiatan seperti upacara adat dan acara syukuran lainnya.

Dengan demikian, dari data yang kami dapatkan banyak dari antara lansia penyandang diabetes melitus tipe 2 yang kurang memperhatikan kesehatan terkhusus *self care*-nya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan dukungan keluarga terhadap *self care* pada lansia dengan DM tipe 2 di Kecamatan Tallunglipu Toraja Utara.

B. Rumusan Masalah

Individu yang memasuki perkembangan tahap akhir atau lansia yang mengalami penyakit diabetes mellitus tipe 2 dapat berpengaruh besar dalam kepatuhannya menjalani segala program yaitu *self care* dimana bagian dari program ini dapat dilaksanakan dengan teratur dan terkendali apabila didapatkan dukungan dari keluarga. Keluarga adalah *support system* dalam pemberian pelayanan keperawatan dirumah dan penatalaksanaan klien diabetes mellitus.

Sebagian besar lansia dengan penyakit DM tipe 2 tidak patuh dalam hal pengobatan dan pemeriksaan kesehatannya karena kurangnya informasi dari pihak keluarga serta padatnnya kegiatan-kegiatan seperti upacara adat dan acara lainnya yang menyebabkan lansia kurang dalam memperhatikan *self care*. Dari fenomena tersebut kami tertarik melakukan penelitian di Tallunglipu Toraja Utara yang dimana belum pernah dilaksanakan penelitian antara hubungan dukungan keluarga terhadap *self care* pada lansia dengan Diabetes Mellitus tipe 2.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap *Self Care* Pada Lansia dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 di kecamatan Tallunglipu Toraja Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap lansia Diabetes Mellitus Tipe 2 di kecamatan Tallunglipu Toraja Utara.
- b. Mengidentifikasi *self care* pada lansia diabetes mellitus Tipe 2 di kecamatan Tallunglipu Toraja Utara.